

ROH KUDUS

Waktu Tuhan Yesus pertama kali masuk ke rumah ibadah pada hari Sabat, IA berdiri dan membaca ayat-ayat dari kitab Yesaya.

Lukas 4:18 (TB) *"Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku¹⁹ untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang."*

"Roh Tuhan ada padaKu", menunjukkan Allah Tri Tunggal yang kita imani. "IA telah mengurapi Aku", di sini kita lihat Bapa urapi Yesus, dengan Roh Tuhan yaitu Roh Kudus.

Pekerjaan Yesus di bumi ini diurapi oleh Roh Tuhan. Bapa mengaruniakan Roh Tuhan dengan tidak terbatas atas Yesus untuk menjalankan pekerjaan 'messianic'. Lalu apa yang Tuhan Yesus katakan kepada murid-murid-Nya sebelum IA naik ke surga?

Kisah Para Rasul 1:8 (TB) *Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."*

Kita lihat, pelayanan Mesias Tuhan Yesus diawali dengan pengurapan Roh Kudus. Dan diakhiri dengan Tuhan Yesus menjanjikan Roh Kudus kepada murid-murid-Nya sebelum IA terangkat ke surga.

Jadi, bagaimana Bapa mengutus Anak, demikian juga Anak mengutus murid-murid-Nya. Bagaimana Bapa mengasihi Anak, demikian juga Anak mengasihi murid-murid-Nya. Bagaimana Bapa mengaruniakan Roh Kudus pada Anak, demikian juga Anak menjanjikan akan mengutus Roh Kudus turun atas murid-murid-Nya, juga semua orang percaya, seperti saudara dan saya.

Jadi pelayanan kita sekarang ini seharusnya adalah pelayanan yang disertai Roh Kudus, yang diurapi Roh Kudus. Kalau tidak, pelayanan kita tidak ada hasil. Nah, dengan latar belakang ini, kita sekarang mulai belajar tentang doktrin Roh Kudus.

Yohanes 16:7 (TB) - *Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.*

Ayat 8 - *Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman;*

Ayat 13 - *Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.*

Ayat 14 - *Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku.*

Ayat 7: Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, Roh Kudus tidak akan datang. Tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Roh Kudus datang bersama dengan kamu.

Ayat 13: Tetapi apabila IA datang, yaitu Roh Kebenaran, (Roh Kudus juga dikenal sebagai Roh Kebenaran), Roh Tuhan/Roh Kudus akan memimpin kita ke dalam seluruh Kebenaran.

Ayat 14: IA akan memuliakan Aku. Roh Kudus akan memuliakan Yesus. Ingat kebenaran ini: Roh Kudus diutus datang kepada kita dan gereja-Nya. Dan Roh Kudus datang adalah untuk memuliakan Yesus. Sangat penting hal ini. Roh Kudus tidak pernah meninggikan diriNya.

Kalau saudara menginjili teman-teman saudara, dengan tulus murni ingin memuliakan Yesus, maka yakinlah Roh Kudus pasti akan bekerja beserta saudara. Karena saudara ingin memuliakan Yesus, Roh Kudus datang juga adalah untuk memuliakan Yesus. Demikian juga dengan penyembahan kita: Kalau saudara sungguh-sungguh dalam hati meninggikan Yesus, maka Roh Kudus pasti akan bekerja di dalam saudara. Kalau kita semua sewaktu puji-pujian ada hati yang ingin memuliakan Yesus, maka Roh Kudus ada di tengah-tengah kita. Kalau saudara pimpin pujian, dengan hati yang ingin meninggikan Yesus, maka Roh Kudus akan bekerja. Tapi kalau saudara hanya ingin meninggikan diri, ya Roh Kudus tidak akan bekerja, karena Roh Kudus datang untuk meninggikan Yesus.

Nah, setelah Tuhan Yesus bangkit, IA bersama-sama dengan murid-murid-Nya selama 40 hari. Sebelum Tuhan Yesus diangkat ke surga, IA berpesan kepada murid-murid-Nya, yang mana kita kenal sebagai amanat agung Tuhan Yesus.

Matus 28:19 - *Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,*

Sebelum Tuhan Yesus naik ke surga, IA memberikan amanat agung kepada mereka. Lalu Tuhan Yesus suruh mereka jangan meninggalkan Yerusalem, dan suruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yaitu Roh Kudus akan dicurahkan. Nah, 10 hari kemudian, tibalah hari Pentakosta, berarti 50 hari dari Kebangkitan Tuhan Yesus.

Tuhan juga telah menjanjikan melalui nabi-nabi, bahwa pada hari-hari terakhir, Tuhan akan mencurahkan Roh Kudus ke atas semua manusia. Maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-teruna akan mendapat penglihatan-penglihatan dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi. Tetapi orang Yahudi tidak pahami hal ini.

Galatia 3:14 (TB) *Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.*

Yesus Kristus telah membuat apa? Yesus Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita. Supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain. Berkat Abraham apa? Bahwa bangsa-bangsa akan mendapat berkat oleh karena Abraham, artinya adalah dari keturunan Abraham akan datang Mesias yang menyelamatkan orang berdosa, sehingga mereka memperoleh hidup yang kekal.

Perhatikan, dalam Perjanjian Baru, Injil akan disampaikan ke seluruh bumi, mulai dari Yerusalem, kemudian ke seluruh tanah Yudea, seluruh Samaria dan sampai ke ujung bumi. Injil akan diberitakan kepada semua bangsa termasuk kita. Memang bangsa Israel juga menolak untuk percaya pada Yesus.

Kisah Para Rasul 2:1 (TB) *Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.*

2 *Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;*

3 *dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.*

4 *Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.*

5 *Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit.*

6 *Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri.*

7 *Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: "Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea?"*

8 *Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita:*

9 *kita orang Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia,*

10 *Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma,*

11 *baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah."*

12 *Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: "Apakah artinya ini?"*

13 *Tetapi orang lain menyindir: "Mereka sedang mabuk oleh anggur manis."*

PERHATIKAN:

Pada hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di Yerusalem, karena pada hari itu adalah Hari Raya Menuai, atau Hari Raya Tujuh Minggu bagi orang Yahudi.

Orang Yahudi harus mempersembahkan korban sajian baru bagi Tuhan, harus mempersembahkan korban bakaran, sehingga menjadi bau yang menyenangkan bagi Tuhan. Hari raya menuai adalah hari ke-50 dari hari Paskah. Nah, oleh orang Yunani hari ke-50 disebut Hari Pentakosta, hari ke-50 dari hari kebangkitan, karena kitab Perjanjian Baru ditulis dalam Bahasa Yunani.

Jadi pada hari ini banyak orang Yahudi, baik yang merantau di negeri orang, atau orang Yahudi yang tinggal di Yerusalem, mereka semua datang berkumpul di Yerusalem, mau persembahkan korban bakaran di Bait Allah.

Ayat 6: Ketika turun bunyi itu, mendengar bunyi itu, maka lebih banyak orang yang berkerumun di situ, karena mereka ingin lihat suara apa itu. Bunyi besar adalah cara untuk menarik perhatian orang-orang di sekitar situ, supaya mereka pun datang berkerumun. Dan mereka mendengar rasul-rasul sedang berkhotbah dalam bahasa lain, tetapi mereka bingung, ini kan bahasa daerah saya, kenapa rasul bisa bahasa daerah saya? Mereka bingung, karena mereka mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri. Rasul-rasul sedang berkata-kata dalam bahasa lain, bahasa yang bisa dimengerti oleh orang-orang dari daerah lain, dari negara lain. Dikatakan di sini bahasa lain, memang tujuan Rasul adalah mengabarkan Injil kepada semua bangsa mulai dari Yerusalem.

Ayat 7,8: Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: "Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? Rasul-rasul dikenal sebagai orang Galilea. Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita:

Ayat 13: Ada orang yang belum tahu apa-apa, mereka sudah menyindir, kenapa murid-murid sedang mabuk oleh anggur manis? Disangka mereka berbahasa lain atau berbahasa roh itu seperti orang mabuk. Padahal murid⁴

murid sedang berkhotbah dengan bahasa lain dan orang-orang dari daerah lain bisa mengerti. Jadi bukan mabuk, kalau mabuk mana bisa khotbah, sampai ada 3000 orang bertobat.

Hari ini Roh Kudus diam di dalam hati setiap orang percaya. Kita tidak perlu meminta pencurahan Roh Kudus seperti di hari Pentakosta waktu itu.

1 Korintus 3:16-17 (TB) *Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Jika ada orang yang membinasakan bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu ialah kamu.*

Kita adalah bait Allah dan Roh Kudus diam di dalam kita. Pada waktu kita bertobat dan benar-benar menerima Yesus sebagai Juruslamat, Roh Kudus sudah menjamah kita, Roh Kudus sudah diam di dalam kita. Kalau tidak ada jamahan Roh Kudus, kalau bukan Roh Kudus melahir-barukan kita, tak ada orang yang bisa percaya pada Yesus. Sekali pun orang itu datang ke IFiS dan mendengar firman Tuhan tentang Yesus, dia tak tertarik.

Setelah Roh Kudus menjamah dia, artinya Roh Kudus telah menghidupkan rohani dia, yang tadinya mati, (istilah mati artinya adalah terpisah dari Allah), barulah hati dia terbuka. Dan dia sadar dia adalah orang berdosa, orang yang tidak layak, baru dia bisa bertobat dan percaya pada Yesus. Nah, inilah pekerjaan Roh Kudus.

Setelah hari Pentakosta, banyak orang yang percaya pada Yesus. Itulah jemaat mula-mula. Bagaimana kehidupan mereka sehari-hari?

Kisah Para Rasul 2:41 (TB) *Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.*

42 *Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.*

43 *Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda.*

Saudara, mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. Mereka tidak berbahasa roh dan tidak berbahasa lain lagi, mereka belajar tentang pengajaran rasul dan memecahkan roti.

Jadi IFiS juga dibangun di atas dasar para rasul, yaitu kita belajar dari Perjanjian Baru, dan atas dasar nabi-nabi, yaitu Perjanjian Lama. Dengan pusatnya adalah Kristus dan salibNya. Jadi pusat penyembahan kita adalah Kristus dan salibNya. Kita tinggikan Yesus Kristus, otomatis Roh Kudus juga akan bekerja di dalam kita untuk meninggikan Yesus. Semoga Tuhan memberkati firmanNya.

BIBLE STUDY

MAZMUR 67

Mazmur 67:¹*Untuk pemimpin biduan, dengan permainan kecapi, Mazmur nyanyian.* ²*Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya, S e l a*

Bilangan 6:²⁴*Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau;* ²⁵*Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;* (Doa Musa untuk para imam; **Mazmur 67:1,2** untuk bangsa Israel; bahkan untuk bangsa-bangsa lain.)

Mazmur 67:³*supaya jalan-Mu dikenal di bumi, dan keselamatan-Mu di antara segala bangsa.* ⁴*Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah; kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu.* ⁵*Kiranya suku-suku bangsa bersukacita dan bersorak-sorai, sebab Engkau memerintah bangsa-bangsa dengan adil, dan menuntun suku-suku bangsa di atas bumi. S e l a*

Itu adalah kesaksian umat Tuhan yang berfokus pada misi. Israel, dalam mazmur ini, menyanyikan bahwa mereka tidak hanya akan diberkati, namun bahwa Allah juga akan memusatkan berkat-berkat-Nya kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Bangsa Israel bernyanyi bahwa Tuhan akan memberikan kemuliaan yang lebih besar kepada diri-Nya dengan memperluas pengaruh global-Nya.

Itulah umat Tuhan yang memohon agar keselamatan dan pujian mereka dapat menyebar ke seluruh bumi. Perspektif universal dari **Mazmur 67** sungguh luar biasa.

Fokus globalnya cukup visioner, bahkan jika dibandingkan dengan ayat-ayat Alkitab lainnya, mazmur ini menggenapi janji kepada Abraham.

Kejadian 12:¹*Berfirmanlah Tuhan kepada Abram: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; ²Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat.*

Langkah pertama diawali dengan pertobatan, pentahiran diri:

1 Petrus 5:¹⁷*Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan pada rumah Allah sendiri yang harus pertama-tama dihakimi. Dan jika penghakiman itu dimulai pada kita, bagaimanakah kesudahannya dengan mereka yang tidak percaya pada Injil Allah? ¹⁸Dan jika orang benar hampir-hampir tidak diselamatkan, apakah yang akan terjadi dengan orang fasik dan orang berdosa?*

Contoh Yesaya dalam **Yesaya 6:**⁴*Maka bergoyanglah alas ambang pintu disebabkan suara orang yang berseru itu dan rumah itu pun penuhlah dengan asap.* ⁵*Lalu kataku: 'Celakalah aku! Aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun matakau telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam.'* ⁶*Tetapi seorang dari pada Serafim itu terbang mendapatkan aku; di tangannya ada bara, yang diambilnya dengan sepi dari atas mezbah.* ⁷*Ia menyentuhkannya kepada mulutku serta berkata: 'Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapus dan dosamu telah diampuni.'*

PERCAYA KEPADA ALLAH YANG TERDEKAT

Mazmur 68:⁶*Bapa bagi anak yatim dan Pelindung bagi para janda, itulah Allah di kediaman-Nya yang kudus;* ⁷*Allah memberi tempat tinggal kepada orang-orang sebatang-kara, Ia mengeluarkan orang-orang tahanan, sehingga mereka bahagia, tetapi pemberontak-pemberontak tinggal di tanah yang gundul.* ⁸*Ya Allah, ketika Engkau maju berperang di depan umat-Mu, ketika Engkau melangkah di padang belantara, S e l a*

Tuhan menyampaikan sabda; orang-orang yang membawa kabar baik itu merupakan tentara yang besar.

Israel melalui perjalanan itu dengan perarakan, nyanyian, permainan musik, dan rombongan-rombongan dari tiap suku. Israel yang menyadari kekuatan Allah yang telah bertindak bagi mereka menaikkan pujian kepada-Nya (**25-29**).

Allah mengusir binatang-binatang liar, juga orang-orang raksasa yang membahayakan Israel, bahkan membuat orang-orang Mesir memberikan harta kekayaan kepada umat Israel (**31-32**).

Ternyata, kebesaran Allah ini disadari oleh raja-raja dari negeri lain dengan membawa persembahan (**30**).

Kemegahan dan kekuasaan Allah yang nyata atas Israel selayaknya dinyanyikan dan dipujikan oleh seluruh kerajaan-kerajaan di bumi. Allah kita dahsyat bukan hanya dalam tindakan-Nya terhadap Israel, bahkan dalam alam semesta dan di tempat kudus-Nya (**33-36**).

CAMPUR TANGAN TUHAN

Ketika seseorang berada dalam hadirat TUHAN, beribadah di tempat kudus-Nya, kuasa dan kebesaran Allah akan sangat nyata baginya. Semua hal ini lebih dari cukup untuk menjadi landasan bagi setiap orang untuk mengakui kekuasaan Allah, memuji dan membesarkan Dia. Akui dan beritakanlah kekuasaan Allah kepada segala bangsa!

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

21 Juli	Lukas 4:18,19; Kisah Para Rasul 1:8
22 Juli	Yohanes 16:7,8; 16:13,14
23 Juli	Matius 28:19
24 Juli	Galatia 3:14
25 Juli	Kisah Para Rasul 2:1-13
26 Juli	1 Korintus 3:16,17
27 Juli	Kisah Para Rasul 2:41,42,43

PENGUMUMAN: **MINGGU 28 Juli 2024**

IBADAH IfiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFiS: <https://ifis-sg.org>